

**E-MODUL PEMBELAJARAN FISIKA
SUHU DAN KALOR MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN
TWO STAY TWO STRAY
UNTUK KELAS X FASE E**



**Penyusun:
Cornelia Amanda Cinta Andreanandita**

**Dosen Pembimbing:
Drs. Pujayanto, M.Si**

**PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2026**

PETUNJUK PENGUNAAN

Untuk dapat mengikuti pembelajaran menggunakan e-modul berbasis Liveworksheets, peserta didik harus masuk ke dalam workbook menggunakan kode yang telah dibagikan oleh guru. Ikuti langkah-langkah berikut dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan saat mengakses maupun mengerjakan e-modul.

1. Buka website Liveworksheets melalui browser pada HP atau laptop.
2. Klik menu Sign Up/Daftar untuk membuat akun terlebih dahulu.
3. Klik menu Students/Siswa.
4. Masukkan kode kelas/workbook yang diberikan oleh guru.
5. Lengkapi data yang diminta (Nama, Kelas, dan informasi lainnya) dengan benar.
6. Klik tombol Continue/Lanjutkan.
7. Peserta didik akan otomatis masuk ke dalam workbook.
8. Pilih e-modul yang tersedia.
9. Bacalah materi dan kerjakan aktivitas sesuai petunjuk.
10. Setelah selesai, klik tombol Finish/Selesai dan pastikan jawaban telah terkirim

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga E-Modul Pembelajaran Fisika dengan materi Kalor dan Kalor menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

E-modul ini disusun sebagai media pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan bermakna. Materi kalor dipilih karena memiliki keterkaitan yang erat dengan fenomena sehari-hari serta berbagai penerapan dalam teknologi yang memanfaatkan perpindahan panas. Penerapan model Two Stay Two Stray diharapkan dapat mendorong interaksi antar peserta didik, memperkuat diskusi kelompok, dan meningkatkan pemahaman konsep melalui kerja sama serta berbagi informasi.

Melalui e-modul ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep fisika secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan teori dengan praktik nyata, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kemandirian dalam belajar. Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga e-modul ini bermanfaat dan menjadi sarana pembelajaran fisika yang efektif serta menyenangkan bagi seluruh peserta didik.

Penulis

Cornelia Amanda Cinta A.
K2322017

DAFTAR ISI

COVER E-MODUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN E-MODUL	v
PENDAHULUAN	vi
PETA KONSEP	vii
MATERI SUHU DAN KALOR	1
SUHU	1
Termometer	4
Skala Termometer	8
KALOR	26
Kalor dan Perubahan Suhu	30
Kapasitas Kalor	32
Kalor Jenis	32
Kalor dan Perubahan Wujud	35
Kalor Laten	38
Asas Black	45
EVALUASI	58
GLOSARIUM	59
DAFTAR PUSTAKA	60

PENDAHULUAN

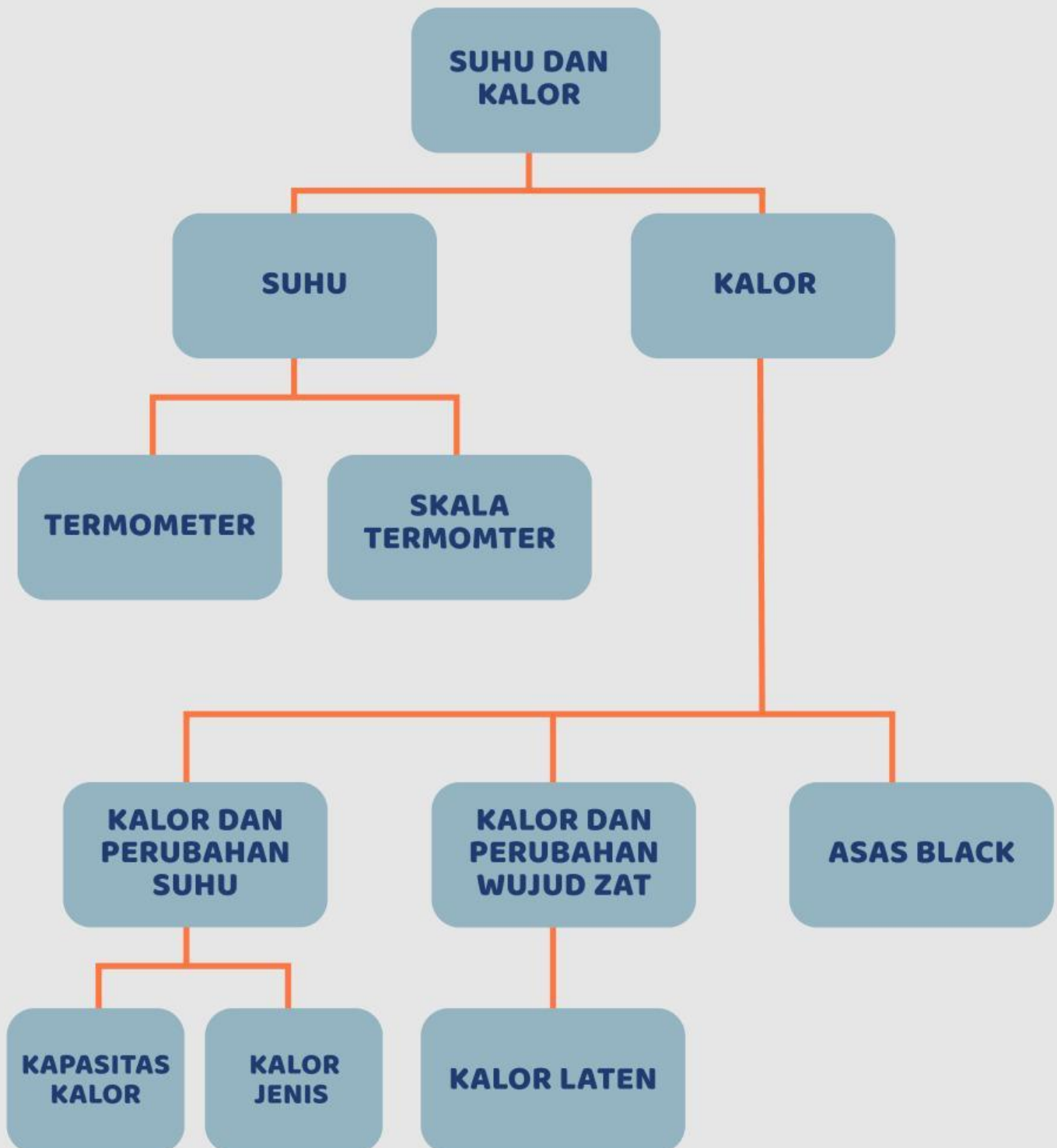
A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Cornelia Amanda Cinta Andreanandita
Mata Pelajaran	: Fisika
Fase	: E
Jenjang/Kelas	: SMA/X
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (6×45 menit)
Judul Modul	: Suhu dan Kalor
Model Pembelajaran	: <i>Two Stay Two Stray</i>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian suhu.
2. Peserta didik mampu menyebutkan alat pengukur suhu.
3. Peserta didik mampu menghitung konversi skala termometer.
4. Peserta didik mampu menentukan skala termometer tak berskala dengan membandingkan ke termometer berskala.
5. Peserta didik mampu menjelaskan kalor.
6. Peserta didik mampu menganalisis hubungan kalor dan perubahan suhu.
7. Peserta didik mampu menganalisis hubungan kalor dan perubahan wujud zat.
8. Peserta didik mampu menerapkan Asas Black dalam penyelesaian permasalahan fisika.

PETA KONSEP



A

SUHU

AYO AMATI!!

Ayo kita amati video di bawah ini!



Udara yang keluar dari mulut kita berasal dari sumber yang sama. Namun mengapa sensasi yang kita rasakan bisa berbeda? Apakah yang berubah adalah suhunya, atau cara kita merasakannya?

Melalui pengamatan terhadap video tersebut, kamu dapat menyadari bahwa sensasi panas dan dingin yang dirasakan tidak selalu menunjukkan suhu yang sebenarnya. Meskipun udara berasal dari sumber yang sama, perbedaan cara menghembuskan napas dapat menimbulkan sensasi yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan manusia tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan untuk menentukan tingkat panas atau dingin suatu benda. Oleh karena itu, diperlukan suatu besaran fisika yang dapat menyatakan tingkat panas atau dingin secara objektif, yaitu suhu. Pada kegiatan berikutnya, kamu akan mengungkap pemahaman awalmu mengenai suhu.

AYO BERPIKIR

- 1 Perhatikan video yang telah kamu amati.
Menurutmu, suhu udara yang keluar dari mulut pada kedua cara tersebut adalah ...
 - A. Berbeda, karena terasa pana dan dingin
 - B. Sama, tetapi terasa berbeda
 - C. Selalu lebih dingin saat ditiup kuat
 - D. Tidak dapat ditentukan

- 2 Pernyataan yang paling tepat tentang suhu adalah
 - A. Suhu menunjukkan banyaknya kalor dalam suatu benda
 - B. Suhu bergantung pada ukuran benda
 - C. Suhu menyatakan tingkat panas atau dingin suatu benda
 - D. Suhu ditentukan oleh perasaan manusia

- 3 Untuk mengetahui suhu suatu benda secara tepat, alat yang digunakan adalah ...
 - A. Tangan
 - B. Termometer
 - C. Manometer
 - D. Barometer

4

Skala suhu yang paling umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia adalah ...

- A. Fahrenheit
- B. Kelvin
- C. Reamur
- D. Celcius

5

Pernyataan yang paling tepat tentang konversi skala suhu adalah

- A. Konversi suhu mengubah panas suatu benda
- B. Konversi suhu mengubah satuan skala tanpa mengubah nilai suhu benda
- C. Konversi suhu membuat suhu benda menjadi lebih panas
- D. Konversi suhu hanya berlaku pada termometer tertentu